

PENGARUH SUMBER MEDIA BELAJAR INTERNET TERHADAP MINAT DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN SISTEM PEMINDAH TENAGA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH PURWODADI

Irfan Kurniawan, Dwi Jatmoko, Suyitno

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif. FKIP. Universitas

Muhammadiyah Purworejo.

irfankurniawanpurworejo5@gmail.com, dwijatmoko@umpwr.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sumber belajar internet terhadap minat belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran sistem pemindah tenaga kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Purwodadi tahun pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah ex post facto yaitu penelitian yang menguji hipotesis, tetapi tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu karena sesuatu sebab untuk memberikan perlakuan atau manipulasi. Jumlah populasi adalah siswa TKR kelas XI Muhammadiyah Purwodadi 41 orang. Penentu jumlah sampel menggunakan rumus Isaac Michael diperoleh 38 orang dengan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan sumber media belajar internet terhadap minat belajar siswa kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah Purwodadi yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu: $6,464 > 1,686$, (2) terdapat pengaruh yang signifikan sumber media internet terhadap prestasi belajar siswa kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah Purwodadi yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu: $1,790 > 1,686$.

Kata Kunci : Sumber Media Belajar Internet, Minat belajar, Prestasi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar dalam membentuk baik buruknya seseorang, dalam prosesnya pendidikan tidak hanya berlangsung di lingkungan sekolah, melainkan di lingkungan luar sekolah. Pendidikan mempunyai peran penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mestinya akan berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat cerdas, damai, terbuka, dan juga demokratis. Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik Sitepu (2014:18). sumber belajar juga merupakan segala komponen sistem instruksional, baik yang secara khusus dirancang maupun yang menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan

sebagai penunjang pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara siswa dan sumber belajar diperlukan di mana saja dan kapan saja belajar itu dibutuhkan (Andi Prastowo, 2018). Menurut Syah (2013:87), belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam menyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Hal tersebut didukung oleh Hintzman dalam Muhibbin Syah (2013:88), *learning is a change in organism due to experience which can affect the organism's behavior*. Bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Menurut Drs. Slameto (2015:2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya. Menurut penelitian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan – perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Internet sebagai media pembelajaran melalui pemanfaatan internet, seseorang dapat memberikan dirinya sehingga memperoleh nilai-nilai baru yang dikembangkan didalam dirinya, atau memantapkan sebagai pengetahuan yang telah dimilikinya sebelumnya Prof. Dr. Munir, M.IT. (2013: 193). Salah satu aktifitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah e-learning yang merupakan wujud penerapan teknologi informasi di bidang Pendidikan E-learning merupakan usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran di sekolah dalam bentuk digital yang di jembatani oleh teknologi internet (Rusman,2013: 129). Kemajuan teknologi dan pengetahuan sangat berdampak positif terhadap Pendidikan namun masih banyak siswa yang menggunakan internet tidak tepat. Menurut Arsyad (2013: 173) pengertian internet adalah sebuah jaringan komputer yang saling terhubung dan dapat berkomunikasi satu sama lain secara global baik berupa kabel, radio, satelit dan lain-lain). Menurut Deni Darmawan (2014: 8) internet merupakan jaringan komunikasi dalam skala dunia yang memungkinkan komunikasi bisa secara cepat dan luas. Internet ini dimanfaatkan oleh para ahli pendidikan untuk membangun suatu jejaringan pembelajaran yang mampu menyentuh pembelajaran di manapun mereka berada. Menurut Haughey dalam Sa'ud (2018) ada tiga bentuk sistem pembelajaran melalui internet yang bisa dipertimbangkan sebagai dasar pengembangan sistem pembelajaran dengan mendayagunakan internet, yaitu web course, web centric course, dan web enhanced course.

Berdasarkan obeservasi di kelas XI SMK Muhammadiyah Purwodadi. Terdapat beberapa permasalahan yaitu fasilitas jaringan internet sering terjadi los koneksi atau gangguan terhadap sinyal internet. Hal ini menyebabkan rendahnya minat dan prestasi

belajar siswa. Selain itu prestasi belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat berdasarkan data hasil ulangan pada mata pelajaran sistem pemindah tenaga bahwa nilai minimal ketuntasan kurang dari 75 masih ada dari total keseluruhan siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, kurangnya minat dan prestasi belajar siswa merupakan hal yang sangat penting dan harus segera di perbaiki. Kurang baiknya minat dan prestasi belajar siswa mengidentifikasinya sumber belajar internet kurang maksimal pembedajaran di dalam kelas dan worksop. Salah satu pengaruh dalam sumber belajar internet adalah minat belajar salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif dan psikomotorik (Slameto: 180).

indikator minat belajar yaitu rasa senang atau suka, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, dan memberikan perhatian dan dapat menjadi kunci untuk keberhasilan memperoleh prestasi yang lebih baik.

Menurut Bahri Djamarah (2016:19), prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok, dan menurut W.J.S Poerwadarmita (dalam Bahri Djamarah 2016:20), berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Helmawati (2018: 37) menyatakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar yaitu: ranah afektif (rasa/sikap/perilaku/akhlak) dan ranah psikomotor (ketrampilan). Menurut Febrini (2017: 215) menyatakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar yaitu Ranah kognitif, Ranah afektif, Ranah psikomotor

B. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ex-post facto. Penelitian ex-post facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi penyebabnya (Sukardi, 2013: 165).

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu minat belajar (Y1), prestasi (Y2), dan sumber belajar (X). Data diolah dengan teknik regresi, yaitu teknik pengujian regresi linier sederhana.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi, observasi, dan angket (kuesioner) Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena teknik ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya (Widoyoko. S. Eko Putro, 2016: 33).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2009: 308). Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi dan Angket (kuesioner).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini disajikan dengan cara mendeskripsikan semua variable bebas maupun variable terikat yang diteliti, yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan uji rekiabilitas pada istrumennya sehingga angket penelitian dapat dinyatakan valid dan reliabel, dilanjutkan pengujian hipotesis yang didahului dengan pengujian prasyarat analisis.

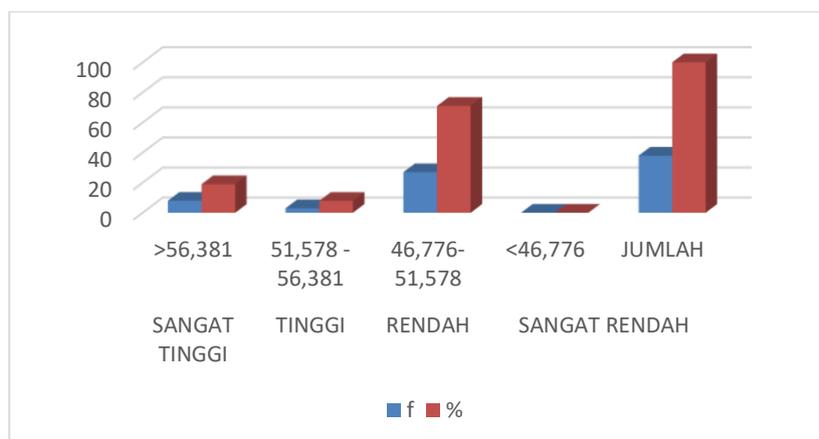
1. Hipotesis pertama

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh sumber media belajar internet berpengaruh terhadap minat belajar diperoleh thitung sebesar 6,464. lebih besar ttabel pada $df = 38$ dengan taraf signifikan 5% yaitu, 1.686 atau $p < 0,05$. Artinya thitung tersebut signifikan pada taraf signifikan 5%, maka hipotesis pertama diduga ada pengaruh yang signifikan sumber belajar internet terhadap minat belajar siswa kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah Purwodadi.

Tabel 1. Katagori Kecenderungan Variabel Minat Belajar

KATAGORI	INTERVAL KELAS	f	%
SANGAT TINGGI	>56,381	8	21,05%
TINGGI	51,578 - 56,381	3	7,89%
RENDAH	46,776- 51,587	30	71,1%
SANGAT RENDAH	<46,776	0	0
JUMLAH		38	100%%

diketahui frekwensi variable minat belajar 71,1% termasuk katagori rendah dengan jumlah 30 siswa. Hal ini menunjukkan minat belajar pada siswa kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Purwodadi termasuk rendah. Data tabel 1 dapat digambarkan kedalam diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Distribusi Frekuwensi Minat Belajar Kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Purwodadi

2. Hipotesis kedua

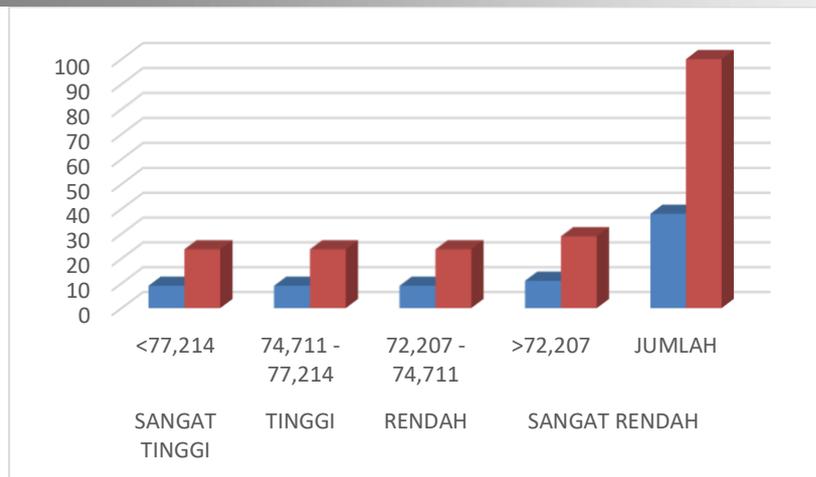
Ada pengaruh antara sumber belajar terhadap perstasi belajar kelas XI SMK Muhammadiyah Purwodadi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sumber media belajar internet berpengaruh terhadap prestasi belajar diperoleh thitung sebesar 1.790 lebih besar ttabel pada $df = 38$ dengan taraf signifikan 5% yaitu, 1.686 atau $p < 0,05$. Artinya thitung tersebut signifikan pada taraf signifikan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan sumber belajar internet terhadap prestasi belajar siswa kelas XI TKR di SMK Muhammadiyah Purwodadi.

Table 2. Katagori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

KATAGORI	INTERVAL KELAS	f	%
SANGAT TINGGI	>77,214	9	23,7%
TINGGI	74,711- 77,214	9	23,7%
RENDAH	72,207 - 74,711	9	23,7%
SANGAT RENDAH	<72,207	11	26,9%
JUMLAH		38	100%

Berdasarkan tabel tersebut diketahui frekuensi variabel prestasi belajar 26,9% termasuk kategori rendah dengan jumlah 11 siswa. Hal ini menunjukkan prestasi belajar pada siswa kelas XI TKR SMK Muhammadiyah Purwodadi termasuk rendah. Data tabel 2 dapat digambarkan ke dalam sebuah diagram sebagai berikut :



Gambar 2. Garfik Distribusi Frekwensi Prestasi Belajar Kelas XI SMK Muhammadiyah Purwodadi.

Tabel 3. Sumber belajar terhadap minat belajar (X terhadap Y1)

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.271	6.106		2.173	.036
	Sumber belajar	.762	.118	.733	6.464	.000

a. Dependent Variabel : Minat belajar

Berdasarkan Tabel 3 persamaan regresi sederhana dinyatakan dalam bentuk $Y = a + bX$ maka hasil analisis regresi diperoleh $a = 6,106$, koefisien sumber belajar = $0,118$. Sehingga persamaan regresi berganda yang dapat di tulisakn dari hasil pengejuan tersebut adalah:

$$Y = 6,464 + 0,118X$$

Dengan interprestasi sebagai berikut:

$a = 6,464$ artinya skor minat belajar adalah $6,464$ jika sumber belajar tidak ada perubahan (0).

$b_1 = 0,118$ atinya variabel sumber belajar internet meningkat 1 satuan maka minat belajar meningkat $0,118$

Tabel 4. Sumber belajar terhadap prestasi belajar (X terhadap Y2)

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-18.579	18.751		-.991	.329
	Sumber.belajar	.400	.223	.200	1.790	.082

a. Dependent Variable: Prestasi.belajar

Berdasarkan tabel 4 persamaan regresi sederhana dinyatakan dalam bentuk $Y = a + bX$ maka hasil analisis regresi diperoleh $a = 18.751$ koefisien sumber belajar $= .223$. Sehingga persamaan regresi berganda yang dapat di tulisakn dari hasil pengejuan tersebut adalah:

$$Y = 18.751 + .223$$

Dengan interprestasi sebagai berikut

$a = 18.751$ artinya skor prestasi belajar adalah $= 18.751$ jika sumber belajar tidak ada perubahan (0).

$b_1 = 0,223$ atinya variabel sumber belajar internet meningkat 1 satuan maka prestasi belajar meningkat 0,223.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian *ex post facto* yang dilakukan dengan meneliti pengaruh sumber belajar internet terhadap minat dan prestasi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut bahwa ada pengaruh sumber belajar internet terhadap minat yang menunjukkan nilai t hitung $6,464 > t$ tabel $1,686$ maka dapat di simpulkan signifikan, pada hipotesis kedua sumber belajar internet terhadap prestasi menunjukkan t tabel $1,790 > t$ hitung $1,686$ dapat di simpulkan signifikan.

Kepada siswa Diharapkan agar siswa tidak melakukan hal-hal diluar konteks yang di ajarkan oleh guru. Maksudnya yaitu jagan menggunakan fasilitas *wifi* yang dibiarkan oleh pihak sekolah dengan seenaknya, mengingat banyak sekali kelemahan internet yang ada. Salah satunya yaitu mengagkses situs pornografi yang justru menghancurkan para generasi muda sendiri. Dengan adanya pembatasan penggunaan internet yang dilakukan pihak sekolah paling tidak dapat meminimalisir hambatan-hambatan yang sering terjadi di sekolah saat menggunakan media internet.

Kepada sekolah seharusnya lebih meningkatkan kelengkapan fasilitas belajar seperti komputer dan jaringan wifi karena terdapat pengaruh yang signifikan sumber belajar internet terhadap prestasi belajar siswa XI TKR di SMK Muhammadiyah Purwodadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Sitepu, B. P. (2014). Pengembangan Sumber Belajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prastowo, A. (2018). Sumber belajar dan pusat sumber belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah. Kencana.
- Syah, Muhibbin. 2013. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Prof. Dr. Munir. 2013. Multimedia Konsep dan Aplikasi Dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2013a). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer. Bandung: Alfabeta.
- Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, Deni. 2014. Pengembangan Elearning Teori dan Desain. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sa'ud, U. S. (2018). Inovasi Pendidikan. Bandung: Alfabeta. Yakub, & Hisbanarto, V. (2014). Sistem informasi Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Helmawati. 2018. Mendidik anak berprestasi melalui 10 kecerdasan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Febrini Deni, 2017. Psikologi pembelajaran. Yogyakarta : Pustaka pelajar
- Sukardi. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas : Implementasi dan Pengembangannya. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Eko Putro Widoyoko, S. 2016. Penilaian hasil pembelajaran di sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.